

ABSTRAK

Valda Melati : Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022)

Perusahaan farmasi dihadapkan pada tekanan untuk memastikan bahwa biaya operasional dan volume penjualan Perusahaan dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan obat-obatan yang inovatif. Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih Perusahaan yaitu karena laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan. Laba bersih lebih mendapat perhatian banyak dari bagian lain dari laporan keuangan. Laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan Perusahaan dalam mengelola usahanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih, volume penjualan terhadap laba bersih dan pengaruh keduanya terhadap laba bersih (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022).

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya, seperti laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, berupa laporan neraca, laporan laba rugi seluruh perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 yang terdiri dari enam Perusahaan pada media internet. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh artinya seluruh populasi menjadi sampel, $6 \text{ perusahaan} \times 6 \text{ tahun} = 36 \text{ sampel}$.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan dari biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2022 bahwa nilai t-hitung sebesar 1,540 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,034. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang cukup kuat antara biaya operasional terhadap laba bersih. Terdapat pengaruh signifikan dari volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2022 bahwa nilai t-hitung sebesar 12,620 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,034. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh antara volume penjualan terhadap laba bersih. Terdapat pengaruh signifikan biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2022 bahwa nilai f-hitung sebesar 92,352 lebih besar dari nilai f-tabel sebesar 3,28. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara 3,28. Nilai R Square sebesar 0,806 atau 80,6%. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel biaya operasional (X1), volume penjualan (X2), memberikan kontribusi sebesar 80,6% dan untuk sisanya yaitu sebesar 19,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Volume Penjualan dan Laba Bersih